



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan peran penulis sebagai produser, dalam menerapkan aspek kreatif dengan fakta pada sebuah film dokumenter dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama, mengenali aspek-aspek kreatif dimana produser dapat terlibat, seperti dalam pengembangan ide cerita dan melakukan riset, penyusunan naskah, dan pemilihan visual yang digunakan di dalam film. Dalam aspek-aspek tersebut, penulis membuktikan aspek kreatif yang diterapkan dengan fakta.

Dimulai dari tahapan yang pertama, yaitu ketika penulis melakukan riset yang mendalam mengenai ide cerita yang ingin dikembangkan. Dengan melaksanakan riset, baik dari riset subjek, riset internet dan pustaka, riset statistik, dan riset visual penulis menemukan beberapa acuan fakta yang semakin luas, terkait ide cerita yang diangkat. Dengan mengetahui beberapa fakta dari riset tersebut, menjadi acuan bagi penulis dalam menyusun naskah pra produksi. Hal ini menjadi bagian dari penulis dalam menerapkan aspek kreatif dengan fakta.

Kemudian setelah penulis melaksanakan kegiatan produksi, penulis menemukan kebenaran serta pembuktian akan sebuah realita yang ada pada film dokumenter ini. Sehingga hasil dari produksi menjadi acuan bagi penulis dalam menyusun naskah paska produksi. Pada tahap ini, penulis menemukan bahwa penggunaan hasil wawancara sebagai narasi dalam film dokumenter akan membangun cerita dokumenter secara faktual. Dan pada tahap terakhir, penulis

melakukan pemilihan *footage* yang digunakan dalam film sebagai penguat fakta. Hal ini masih menjadi bagian dari penyusunan naskah paska produksi, mengenai realita apa yang ditampilkan dalam film, baik dari audio maupun visual. Penulis menemukan, bahwa penggunaan gambar yang penulis terapkan dalam film mampu menunjukkan fakta yang terjadi, namun masih bersifat sangat terbatas.

Sehingga dapat disimpulkan, dengan berbagai aspek kreatif yang telah dilakukan oleh penulis akan membangun cerita yang kuat pada film dokumenter “XPDC Udah Dapat Ingin Nambah”. Karena setiap aspek kreatif yang telah dipaparkan penulis, diterapkan dengan fakta yang akurat.

## **5.2 Saran**

Penulis menyadari masih banyak kekurangan akan materi yang bisa penulis sampaikan dalam penerapan aspek kreatif dengan fakta pada penulisan ini. Namun, satu hal yang bisa penulis sampaikan kepada pembaca adalah, dengan membangun sebuah film dokumenter yang dapat dipercayai akan memampukan nilai atau ide yang dimiliki akan tersampaikan dengan baik. Sehingga mampu memberi sudut pandang yang baru bagi penonton dan memberi pandangan yang baru terhadap suatu fenomena.

Saran penulis bagi Universitas Multimedia Nusantara sebagai instansi pendidikan, penulis berharap dapat memperbanyak acuan literatur yang terkait soal film dokumenter. Serta pembelajaran dokumenter dapat diperdalam lagi melalui kurikulum yang dipakai. Sehingga mahasiswa yang tertarik pada film dokumenter dapat diperkaya pengetahuannya.